

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH AISYIYAH CABANG
MAKASSAR KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh

**DEIVI SULYANTI
NIM: 105192 269 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1440 H/2019 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/7 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari/Tanggal ; kamis, 07 Februari 2019 Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudari

Nama : DEIVI SULYANTI

NIM : 105 192 269 14

Judul Skripsi : "PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH AISIYAH CABANG MAKASSAR KOTA MAKASSAR"

Dinyatakan : LULUS

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931 1262 49

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si
NIDN : 0917 1061 01

Dewan Penguji:

Penguji I : Drs. H.Mawardi Pewangi, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si

Penguji III : Dra. A. Fajriwati Tadjuddin.,M.A., Ph.D

Penguji IV : Dra. Fatmawati, M.Pd

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/7 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar.”** Telah diujikan pada hari Kamis, 02 Jumadil Akhir 1440 H bertepatan dengan tanggal 07 Februari 2019 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

02 Jumadil Akhir 1440 H
Makassar, _____
07 Februari 2019 M

Dewan Penguji :

Ketua	: Drs. H.Mawardi Pewangi, M.Pd.I	()
Sekretaris	: Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si	()
Anggota	: Dra. A. Fajriwati Tadjuddin.,M.A.,Ph.D	()
Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	()
Pembimbing I	: Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I.	()
Pembimbing I	: Abdul Fattah, S.Th.I.,m.Th.I.	()

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar.

Nama : DEIVI SULYANTI
Nim : 105 192 269 14
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Prodi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan Tim Penguji skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Januari 2019 M
16 Jumadil Awal 1440 H

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I.
NIDN. 0915035501

Pembimbing II



Abdul Fattah, S.Th.I.,m.Th.I.
NIDN. 0909108304

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deivi Sulyanti
Nim : 105 192 269 14
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2. Dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Februari 2019 M
7 Jumadil Akhir 1440 H

Yang Membuat Pernyataan



Deivi Sulyanti
NIM. 105 192 269 14

ABSTRAK

DEIVI SULYANTI. 105 192 269 14. 2019. *Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar.* Skripsi. Dibimbing oleh Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I. dan Abdul Fattah, S.Th.I.,m.Th.I.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar yang berlangsung selama 2 pekan, mulai dari tanggal 15-23 Januari 2019. Teknik penentuan sampel dilakukan secara sensus dengan 28 orang siswa dengan melalui dua variabel yaitu variabel bebas berupa keaktifan berorganisasi dan variabel terikat berupa prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar, berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil uji t dengan nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar. Hipotesis alternatif (H_1) yang berbunyi: ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar diterima. Hal ini dapat dinyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi berpengaruh dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar. Dengan perkataan lain, keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi dengan prestasi belajar siswa adalah positif yang berarti pengaruhnya signifikan dan kotribusinya nyata.

Kata Kunci: Penelitian kuantitatif, keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi, dan prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, atas rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Abdul Fattah, S.Th.I.,m.Th.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus ikhlas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi. Amirah Mawardi. S.Ag,. M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dengan sabar mengajar, memberikan dukungan, serta memberikan arahan, motivasi, dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program S1.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda Nursiah dan Tante Masita selaku orang tua penulis yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan memotivasi penulis yang tak pernah luput dari doa-doa panjangnya demi kesuksesan penulis. Untuk itu sepantasnyalah skripsi ini kupersembahkan sebagai buah keberhasilan dari perjuangan yang cukup panjang yang telah dilalui ananda. Saudaraku yang tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan kepada adinda selama pendidikan khususnya atas bantuannya baik berupa moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini.

Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan doa kehadiran Allah SWT, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala. Dan dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua, Amin ya Robbal Alamin.

Makassar, 9 Februari 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Pikir	29
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32

B. Lokasi dan Objek Penelitian	33
C. Variabel dan Desain Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel	35
E. Populasi dan Sampel Penelitian	35
F. Instrument Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DARTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

3.1	Jumlah Sampel Penelitian	31
4.1	Data analisis deskriptif keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	39
4.2	Data distribusi frekuensi nilai angket keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	40
4.3	Data analisis deskriptif prestasi belajar siswa	41
4.4	Data distribusi frekuensi nilai prestasi belajar siswa	42
4.5	Rata-rata nilai keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar	47
4.6	Model summary keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar	48
4.7	Tabel anova keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar	49
4.8	Tabel kofisien keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar	50

DAFTAR GAMBAR

Tabel
Halaman

2.1	Skema kerangka pikir penelitian	25
3.1	Desain Penelitian	29



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	67
2.	Angket instrument penelitian tentang keterlibatan peserta didik dalam kegiatan organisasi	68
3.	Nilai prestasi belajar siswa	71
4.	Jawaban responden untuk variabel tentang keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	72
5.	Data Analisis Deskriptif	74
6.	Uji Normalitas	78
7.	Uji Homogenitas	79
8.	Uji Hipotesis (Uji-T)	80
9.	Uji Regresi Linear Ganda	81
10.	Dokumentasi Penelitian	82
11.	Riwayat Hidup	84
12.	Surat Ijin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar	79
13.	Surat Ijin Penelitian dari Permodalan Provinsi Sulawesi Selatan	80
14.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman menuntut adanya berbagai perubahan. Indonesia pada saat ini telah terjadi perubahan secara besar-besaran yang disebabkan pengaruh dari luar maupun dalam negeri. Perubahan yang dihadapi oleh Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berlangsung secara cepat. Selain itu, untuk menghadapi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat disertai pola kehidupan yang mengglobal, menuntut semua pihak untuk mengantisipasi hal itu, termasuk para pendidik atau guru yang senantiasa berjuang dalam dunia pendidikan.

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya sadar yang dilakukan secara berkesinambungan oleh siswa. Masyarakat dan pemerintah suatu Negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerusnya secara berguna dan bermakna berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, serta mampu merencanakan masa depan mereka yang senantiasa berubah dan selalu terkait dengan konteks dinamika budaya dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional, dan global.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan mempunyai posisi yang strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, posisi yang strategis tersebut dapat tercapai bila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak pribadi manusia, beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam faktor-faktor tersebut antara lain tidak tersedianya sarana prasarana dan kemampuan profesional guru.

Sebagai pengelola pembelajaran guru hendaklah mampu mengorganisir dan menggali potensi-potensi dalam pembelajaran agar terjadi interaksi yang optimal yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajar. Sekolah adalah suatu lembaga yang memang dirancang khusus untuk pengajaran para siswa di bawah pengawasan para guru. Kebanyakan dalam sebuah negara mempunyai model sistem pendidikan formal yang sifatnya wajib.

Selain itu sistem ini membuat para siswa bisa mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian sekolah tersebut karena disekolah terdapat kegiatan yang dapat memajukan pola pikir siswa-siswi selain kegiatan belajar mengajar itu manusia adalah makhluk sosial artinya manusia

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Cemerlang, 2003) hal. 3.

mempunyai kecenderungan untuk berkumpul dengan sesamanya, apabila beberapa orang mempunyai kepentingan dan tujuan bersama, lalu mereka secara bersama-sama pula berusaha mencapai tujuan itu, maka secara formal maupun tidak terbentuklah suatu lembaga pendidikan.

Organisasi adalah salah satu wahana yang digunakan sekolah untuk meningkatkan soft skills siswanya atau sekumpulan dua orang atau lebih yang saling bekerjasama secara terstruktur dan mempunyai tujuan bersama. Tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi di sekolah antara lain meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa.²

Dalam kehidupan sehari-hari manusia pada dasarnya adalah anggota suatu organisasi masyarakat, kalau organisasi demikian dekat dengan kehidupan keseharian kita disatu pihak organisasi tumbuh dari suatu hal yang sangat sederhana, organisasi bisa muncul karena adanya dorongan dalam diri manusia untuk berkumpul, dipihak lain organisasi berkembang menjadi canggih dan rumit sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasyarakat, dalam sebuah sekolah juga terdapat suatu organisasi yang beranggotakan siswa-siswi sekolah itu sendiri.

Siswa-siswi dalam suatu sekolah pada dasarnya tergabung dalam suatu organisasi, namun untuk keaktifan siswa atau siswi tersebut berbeda, ada memang yang dilantik secara khusus dan diberi tugas serta tanggung jawab dalam pengurusan organisasi tersebut ada juga yang hanya formalitas mengikuti suatu organisasi.

²Sutarto. *Dasar-Dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2016) hal. 25

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Oktober 2018 di sekolah MA Aisyiyah Cabang Makassar memiliki beberapa organisasi, siswa tidak diwajibkan untuk mengikuti atau memasuki organisasi tersebut karena MA Aisyiyah Cabang Makassar masih menggunakan kurikulum KTSP yang dimana kurikulum ini belum mewajibkan atau salah satu syarat kenaikan kelas pada siswa untuk mengikuti organisasi akan tetapi siswa sangat aktif mengikuti organisasi yang ada pada MA Aisyiyah Cabang Makassar. Organisasi juga merupakan bentuk salah satu pengembangan diri yang mempunyai peran penting didalam sekolah, pengembangan diri termasuk didalam kurikulum KTSP namun belum diwajibkan.

Selain berorganisasi disekolah seorang siswa haruslah tidak lupa dengan kewajibannya untuk terus belajar guna mendapatkan prestasi yang baik, yaitu dengan usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai, sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif. Ada banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah keikutsertaan siswa-siswi dalam organisasi yang ada disekolah.

Banyak persepsi yang menyatakan bahwa kegiatan organisasi hanyalah kegiatan senang-senang agar namanya terkenal dimata siswa dan guru-guru lainnya, siswa lebih suka jika menghindari pembelajaran

dalam kelas dan lebih suka disibukan dengan kegiatan organisasi. Apabila ditinjau dari berbagai sisi secara mendalam kegiatan organisasi mengandung banyak manfaat bagi siswa, seperti saat dalam berorganisasi siswa dapat saling bertukar pikiran satu dengan lainnya baik dalam pelajaran ataupun diluar pelajaran.

Pengembangan diri pada siswa mampu mempengaruhi prestasi belajarnya secara psikologi. Dalam hal ini, siswa mampu mengembangkan prestasinya dalam bidang organisasi seperti meningkatkan kepercayaan diri terhadap siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan mampu meningkatkan pengetahuan. Bentuk kegiatan yang mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kepercayaan diri, kemampuan memecahkan masalah dan berbicara didepan umum. Dalam kasus ini, siswa diharapkan mampu mengikuti organisasi namun ada beberapa siswa yang masih tidak terlibat untuk mengikuti organisasi, oleh karena itu siswa diwajibkan untuk mengikuti organisasi yang ada di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Dalam hal ini peran guru sangat berpengaruh untuk mendorong siswa agar terlibat mengikuti organisasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Bertolak dari uraian dan fenomena yang terjadi, perlu kiranya dilakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar?
3. Apakah keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi akademis/lembaga pendidikan, memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu kependidikan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, dapat menambah masukan dan informasi bagi guru bahwa dengan memanfaatkan organisasi sekolah secara efektif dan efisien dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga sebagai guru dapat turut membantu siswa dalam membimbing serta memotivasi siswa untuk dapat memanfaatkan organisasi sekolah yang ada secara efektif dan efisien.
- b) Bagi siswa, memperoleh kesempatan untuk terlibat secara aktif didalam kegiatan organisasi sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajarsiswa.
- c) Bagi sekolah, dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan organisasi yang menjadi wadah untuk siswa mengembangkan bakat dan minatnya serta membantu pembentukkan kepribadian siswa yang baik dalam prestasi belajar melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Organisasi

a) Pengertian Organisasi

Berbicara tentang organisasi para ahli berpendapat, bahwa organisasi ditinjau dari segi etimologis (bahasa) adalah berasal dari kata “organ” yang berarti susunan badan manusia yang terdiri dari berbagai bagian menuju satuan. Jika ditinjau dari etimologi (istilah) sebagaimana sebagaimana yang dikemukakan oleh James D Money

“Organisasi adalah bentuk perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama”.³

Akan tetapi perlu kita pahami bahwa yang menjadi dasar organisasi bukan siapa, akan tetapi “apanya” yang berarti bahwa yang di pentingkan bukan siapa orang yang akan memegang organisasi, tetapi, apakah tugas dari organisasi? masih banyak rumusan-rumusan pendapat tentang organisasi, akan tetapi dapat kita ambil kesimpulan ada kesamaan dasar tentang organisasi.

Suatu sekolah dapat berjalan dengan baik dan terarah jika setiap tahun sekolah itu menentukan dan membuat dahulu rencana dan kebijakan yang akan di jalankan pada tahun itu serta mengumpulkan informasi -informasi yang menunjukkan bagaimana rencana dan kebijakan

³ Pasaribu, Willer. *Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMTA*.(Medan: PT Rineka Cipta. 2016) hal. 27

itu dapat dilaksanakan dengan baik. Rencana dan kebijakan diharapkan sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan perkembangan pendidikan. Dalam usaha melaksanakan rencana atau program akan mencapai hasil yang baik, diperlukan adanya organisasi dan koordinasi yang baik dan teratur, adanya komunikasi yang jelas dan lancar, pengawasan atau supervise yang kontinyu dan konsekuen, dan adanya penilaian (evaluasi) yang dilakukan dengan teratur dan tepat.

Strategi yang diperlukan agar terwujudnya tujuan pendidikan yakni dengan adanya lembaga pendidikan yang didukung oleh organisasi yang efektif dan efisien. Rasulullah bersabda bahwasanya:

“Dua orang itu lebih baik daripada satu, tiga orang lebih baik daripada dua orang, dan tiga empat orang itu lebih baik dari dua orang, maka berjama’ahlah kamu sekalian, sesungguhnya Allah tidak mengumpulkan umat melainkan kepadanya ada petunjuk”⁴.

Dalam kitab QS. As-Shaf (61): 4 Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بَيْنَ مَرْصُومٍ



Terjemahan:

“sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalanNya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh”⁵.

Menurut peneliti organisasi dalam pandangan surah diatas bukan hanya sebagai wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana

⁴Nasruddin Al-bani, Muhammad. *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2014)hal.301

⁵Departemen Agama, *Al-Qur'an Bayan*, (Depok: Bayan Qur'an) hal. 551

pekerjaan dapat dilakukan secara teratur dan rapi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi sekolah adalah sekumpulan dua orang atau lebih yang saling bekerjasama sesuai dengan tugasnya yang telah di atur secara terstruktur dan memiliki tujuan pendidikan yang sama.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

Terjemahan:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.⁶

Menurut peneliti organisasi dalam pandangan surah ini dimaksudkan satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan. Organisasi adalah sekumpulan dua orang tau lebih yang memiliki tujuun bersama, oleh karena itu OSIS (IPM) juga merupakan satu bentuk organisasi yang berkedudukan disekolah sebagai wadah bagi siswa belajar berorganisasi.

b) Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai salah satu bentuk pada dasarnya bertugas membantu keluarga dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan dan pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki anak-anak. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah

⁶Ibid hal. 63

mengembangkan potensi yang dimiliki anak-anak agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Organisasi secara umum dapat diartikan memberi struktur atau susunan yakni dalam penyusunan penempatan orang-orang dalam suatu kelompok kerja sama, dengan maksud menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hak-hak dan tanggung jawab masing-masing. Dalam suatu susunan atau struktur organisasi dapat dilihat bidang, tugas dan fungsi masing-masing kesatuan serta hubungan vertikal horizontal antara kesatuan-kesatuan tersebut. Dalam penyelenggaraan pendidikan lembaga pendidikan tidak dapat lepas dari organisasi.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai kewajiban tanggung jawab mendidik, melatih, membina, dan membekali para siswa sebagai generasi penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional.⁷

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa organisasi sekolah merupakan suatu wadah bagi sekumpulan orang yang terikat akan hak-hak serta kewajiban, tidak luput juga dari peraturannya. Organisasi sekolah memiliki aturan sendiri sebagai pedoman dalam mencapai tujuannya. OSIS adalah kelompok kerjasama antar siswa yang sah disekolah yang sangat penting peranannya dalam menciptakan pembinaan dan pengembangan potensi siswa dan memiliki tujuan yang bersama. Peranan OSIS adalah salah satu organisasi yang sangat

⁷ Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas* (Jakarta: PT. Gunung Agung, 2014) hal. 26

penting dalam mengelola kegiatan kesiswaan mulai dari perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, koordinasi, dan evaluasi.

c) Manfaat Organisasi

Peranan adalah manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan OSIS dalam rangka pembinaan kesiswaan sebagai salah satu jalur dari pembinaan kesiswaan. Organisasi merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh siswi kelas XI dan XII di MA Aisyiyah Cabang Makassar, sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh. Kegiatan organisasi akan memperoleh manfaat antara lain:

“(1) menumbuhkan rasa kebersamaan; (2) memperkuat tali persaudaraan; (3) menebarkan rasa tolong-menolong; (4) memperkaya informasi; (5) meningkatkan kualitas pribadi; (6) membangkitkan semangat juang; (7) mengurangi sifat egois; (8) meningkatkan kemampuan bersosialisasi; (9) belajar berbicara di depan umum dan; (10) belajar manajemen organisasi.”⁸

Berdasarkan penjelasan manfaat organisasi tersebut maka diuraikan sebagai berikut:

1) Menumbuhkan rasa kebersamaan

Sebuah organisasi, di mana terdiri dari sekelompok orang membuat setiap siswa yang menjadi anggota, dapat merasakan kebersamaan ketika mereka melakukan suatu kegiatan rutinitas yang selalu bersama-sama. Hal ini tentu saja sangat bermanfaat bagi psikologis setiap siswa, terutama siswa yang kurang terbiasa bergaul atau cenderung penyendiri.

2) Memperkuat tali persaudaraan

⁸Imas Kurinasih, Dkk. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hal. 52

Dari kegiatan yang cenderung selalu di lakukan bersama-sama tersebut, membuat siswa merasa semakin dekat dengan antar anggota yang lain sehingga tali persaudaraanpun meningkat.

3) Menebarkan rasa tolong-menolong

Ketika setiap siswa melakukan kegiatan di dalam organisasinya, dengan tali persaudaraan yang begitu solid, membuat siswa terbiasa untuk saling tolong-menolong, toleransi dan solidaritas.

4) Memperkaya informasi

Tentu saja, ketika seorang siswa mulai memasuki sebuah organisasi, itu berarti menambah pula informasi atau ilmu yang di dapatnya, sehingga siswa tidak hanya mendapat informasi atau ilmu dari pelajaran di kelas formal saja melainkan melalui organisasi juga.

5) Meningkatkan kualitas pribadi

Kebersamaan yang di rasakan oleh siswa yang aktif di sebuah organisasi, membuat adanya perubahan dari kualitas pribadi setiap siswa. Contohnya: Siswa menjadi lebih sabar, percaya diri dan lain-lain.

6) Membangkitkan semangat juang

Organisasi atau ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti pskibra, pmr, dan ekstrakurikuler lain yang secara umum sering mengikuti ajang-ajang perlombaan membuat para siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler tersebut memiliki semangat juang yang tinggi demi mencapai target kemenangan maupun target mengharumkan nama baik diri, organisasi dan sekolah.

7) Mengurangi sifat egois

Siswa yang aktif di dalam organisasi, otomatis akan sering melakukan musyawarah demi menyelesaikan masalah, dan di dalam musyawarah tersebut siswa di tuntut membiasakan diri menerima pendapat orang lain, sehingga perlahan-lahan dapat mengikis sifat egoisme yang ada di dalam diri.

8) Meningkatkan kemampuan bersosialisasi

Bentuk organisasi yaitu perkumpulan sekelompok orang yang memiliki tujuan sama, oleh karena itu setiap siswa yang berperan aktif di dalam organisasi cenderung terbiasa bersosialisasi dengan banyak orang yang ada di sekelilingnya, dengan kata lain meningkatkan kemampuan bergaul.

9) Belajar berbicara di depan umum

Banyak sekali siswa setingkat MA yang belum atau bahkan tidak berani berbicara di depan forum, maka di dalam sebuah organisasilah mereka dapat belajar bagaimana cara berbicara di depan umum, meskipun hal ini di pelajari secara tidak langsung di dalam sebuah organisasi, tetapi karena kegiatan tersebut menuntut setiap siswa untuk berbicara atau memimpin pembicaraan di depan forum, otomatis membuat mereka terlatih untuk berbicara di depan umum dengan percaya diri.

10) Belajar manajemen organisasi

Mengatur suatu organisasi tentulah bukan hal yang mudah, oleh karena itu di perlukan pengalaman sebelumnya. Maka, di sinilah setiap siswa di tuntut agar bisa mengatur semua hal yang ada di organisasi tempatnya bernaung, sebagai bekal untuk berserikat dengan organisasi yang lebih besar lagi ketika mereka terjun di masyarakat di masa depan.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan mengikuti organisasi, siswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain memiliki keterampilan dan kecakapan hidup pribadi yang diperlukan untuk berhubungan dengan orang lain, kelompok ataupun bermasyarakat yang sesuai dengan norma, menambah wawasan dan memiliki kepercayaan diri untuk berbau di depan umum.

2. Tinjauan Prestasi Belajar

a) Pengertian Prestasi

Kata prestasi berarti hasil yang telah dicapai oleh seseorang melalui kegiatan tertentu. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai prestasi berikut ini akan dikutip beberapa pendapat ahli berikut ini. "Prestasi adalah hasil yang dicapai, tinggi rendahnya suatu nilai sebagai hasil yang dicapai oleh seseorang. Selain itu prestasi juga merupakan pengaruh reputasi yang timbul dari keberhasilan, pencapaian tingkat atau hal-hal lain".⁹

⁹Taniredja, Tukiran dkk. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Bandung: Alfabeta. 2015) hal. 26

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dari suatu kegiatan tertentu yang menunjukkan kecakapannya yang dapat diukur dengan suatu alat yang disebut test. Jadi prestasi yang diraih oleh seseorang adalah merupakan indikator adanya kecakapan yang dimiliki oleh seseorang. Dapat diasumsikan bahwa seseorang tidak mungkin dapat meraih suatu prestasi tanpa melakukan suatu usaha dan memiliki suatu kecakapan.

b) Pengertian Belajar

Pada dasarnya seseorang dikatakan belajar apabila ada perubahan tingkah laku pada dirinya yang diperoleh dari hasil pengalaman. Selain itu dapat disimpulkan juga bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang mengakibatkan perubahan tingkah laku pada dirinya karena adanya interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut bukan hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat berbentuk kecakapan, pengertian, harga diri, watak, minat, adaptasi dan sebagainya.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri, siswa adalah penentu terjadi atau tidak terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Terjadinya proses belajar berkait siswa mempelajari sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari siswa berupa lingkungan alam, benda-benda, dan hal-hal yang dijadikan belajar. Tindakan belajar dari suatu hal tersebut nampak sebagai perilaku belajar yang nampak dari

luar. Pengertian dari belajar sangat beragam, banyak dari para ahli yang mengartikan secara berbeda-beda definisi dari belajar. Di bawah ini akan dikemukakan pandangan beberapa ahli:

- 1) C.T Morgan bahwa: "Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu".¹⁰
- 2) Slameto & Ali menyatakan bahwa: Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹
- 3) Hilgard & Bower menjelaskan bahwa: Belajar yang berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya berulang-ulang dalam situasi itu dan perubahan tingkah laku tersebut tidak dapat dijelaskan atas kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang.¹²

Berdasarkan pendapat menurut para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pada dasarnya seseorang dikatakan belajar apabila ada perubahan tingkah laku pada dirinya yang diperoleh dari hasil pengalaman. Selain itu dapat disimpulkan juga bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang mengakibatkan perubahan tingkah laku pada dirinya karena adanya interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut bukan hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat berbentuk kecakapan, pengertian, harga diri, watak, minat, adaptasi dan sebagainya. Perubahan itu dapat berbentuk hal yang baru ataupun penyempurnaan hasil yang pernah diperoleh.

¹⁰Mustaqim. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011) hal. 33

¹¹Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2015) hal. 8

¹³Mueljono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2014) hal. 6

c) Pengertian Prestasi Belajar

Dalam memperoleh prestasi yang dihasilkan, kemampuan intelektual siswa sangat menentukan. Untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam belajar maka harus dilakukan penilaian/evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi/hasil yang telah diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat penting dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran, ini merupakan hasil belajar yang hanya dapat diukur dengan tes prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah kecakapan yang nyata dan dapat diukur langsung dengan suatu alat ukur yang dalam hal ini tes. Dalam proses pembelajaran yang diawali dengan perencanaan dan sistematis yang baik sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan baik oleh pengajar maupun individu yang belajar, tidak lain hanyalah untuk mendapatkan atau memperoleh prestasi belajar yang maksimal.¹³

- 1) Prestasi belajar merupakan tingkah laku yang dapat diukur dengan menggunakan tes prestasi belajar (*achievement test*).
- 2) Prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan individu itu sendiri bukan hasil dari perbuatan orang lain.

¹³Nana, Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014) hal.19

- 3) Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan disadari.¹⁴

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan, prestasi belajar dapat diartikan adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dalam aktivitas yang diarahkan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap tertentu. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar bergantung pada tingkat penguasaan seorang siswa terhadap apa yang telah dipelajari. Kalau tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran kurang, maka prestasi belajar yang dicapai kurang. Demikian pula sebaliknya bila penguasaan terhadap materi pelajaran itu tinggi, maka prestasi belajarnya pun tinggi pula.

d) Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar semakin terasa penting untuk dipermasalahkan, karena mempunyai beberapa fungsi utama antara lain:¹⁵

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan

¹⁵uryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Cetakan ke 4. (Jakarta: Raja. Grafindo. 2016) hal. 45

¹⁶Gunawan. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2015) hal. 14

kebutuhan umum pada manusia termasuk kebutuhan siswa dalam suatu program pendidikan.

- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan siswa. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat disajikan indikator tingkat kesuksesan siswa di masyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan terhadap daya serap (kecerdasan) siswa. Dalam proses belajar mengajar siswa merupakan masalah yang utama dan pertama karena siswa yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar di atas, maka betapa pentingnya kita mengetahui prestasi belajar siswa, baik secara

perseorangan maupun secara kelompok, sebab fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai keberhasilan dalam bidang studi tertentu tetapi juga sebagai kualitas institusi pendidikan. Di samping prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan atau penempatan siswa.

e) Faktor-faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar

Tercapainya prestasi belajar yang tinggi sangat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, sebab pada dasarnya kondisi siswa yang homogen, sebenarnya kalau dilihat lebih dalam akan nampak heterogenitasnya. Oleh karena beragamnya kondisi tersebut maka faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akan digolongkan kedalam dua macam bagian. "Faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang dimaksudkan adalah situasi dan kondisi yang dapat memberi pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar. Sedangkan faktor penghambat adalah situasi dan kondisi negatif yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar".¹⁶

1) Faktor pendukung prestasi belajar

(a) Motivasi dan minat (*Motivation and interest*)

Dalam kegiatan belajar mengajar dikenal adanya motivasi, dalam hal ini motivasi tersebut merupakan daya pendorong psikis pada diri siswa untuk menciptakan kegiatan belajar.

¹⁶Mueljono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2014) hal. 34

Motivasi merupakan penggerak jiwa seseorang dalam menjalankan sesuatu kegiatan secara aktif dan dinamis, karena yang ingin dicapai adalah terbentuknya perilaku yang mantap dalam mengajar prestasi.¹⁷

Secara konseptual motivasi merupakan proses kesadaran individual yang sangat erat kaitannya dengan prestasi yang tinggi. Hal tersebut biasanya terletak pada dari siswa, jika motivasi yang dimiliki seorang siswa semakin tinggi, maka semakin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya jika motivasi yang dimiliki rendah, maka rendah pula prestasi yang ia peroleh. Hal ini didukung dengan H.R Ibnu Abdul Barr yang berbunyi:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبٍ رِضَاءًا بِمَا يَطْلُبُ (رَوَاهُ ابْنُ عَبْدِ
 الْبَرِّ)

Artinya:

Dari Ibnu Abbas R.A ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “dan sesungguhnya para malaikat menaungkan sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena ridho terhadap amal perbuatannya. (H.R Ibnu Abdul Barr)¹⁸

Hadist tersebut menurut peneliti memberi gambaran bahwa para penuntut ilmu selayaknya memiliki motivasi yang tinggi dalam menuntut ilmu, karena menuntut ilmu merupakan amal perbuatan yang diridhoi. Selain itu, siswa yang memiliki motivasi dalam menuntut ilmu dapat memberikan dampak positif pada semangat belajar dan akan berkorelasi dengan prestasi belajar yang akan diperoleh dibangku sekolah. Dalam

¹⁷Muchdarsyah, Sinungan. *Pendidikan Apa dan Bagaimana (Cet. II)*. (Jakarta: Bin Aksara, 2016), hal. 114.

¹⁸Departemen Agama, *Al-Qur'an Bayan*, (Depok: Bayan Qur'an) hal. 551

kaitannya dengan dunia pendidikan, motivasi merupakan kerangka yang vital untuk menciptakan dorongan-dorongan kearah terbentuknya kompetensi siswa.

Motivasi belajar memegang peran penting dalam menimbulkan gairah semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi yang tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang sangat sedikit akan tertinggal belajarnya dan sangat sedikit pula kesalahan dalam belajarnya.¹⁹

Dengan demikian dapatlah dipahami, bahwa motivasi merupakan salah satu kunci yang dapat menentukan tercapainya prestasi belajar siswa. Dan bukan hanya itu, kesuksesan seseorang dalam segala inti kehidupan sangat ditentukan oleh tingginya motivasi yang mereka miliki. Sedangkan minat dapat digolongkan sebagai bentuk internal dari seorang pembelajar.

Minat adalah kesadaran jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar, tiap pelajaran harus menjadi minat siswa atau siswa. Minat merupakan suatu kaidah pokok dalam diri siswa. Minat ditumbuhkan oleh pengaruh dimana kognitif dan pengaruh dominan afektif.²⁰

Oleh karena itu, minat sebagai titik awal proses penerimaan suatu dari luar senantiasa memerlukan rangsangan yang disebut motivasi, sehingga minat belajar seorang siswa erat hubungannya dengan motivasi yang dimiliki. Karenanya, dapat saja terjadi seorang siswa menjadi rendah minat belajarnya terhadap bidang studi tertentu karena kurangnya motivasi. Dengan demikian, antara minat dan motivasi merupakan dua sisi

¹⁹Imron, Ali. *Belajar dan Pembelajaran (Cet. I)*.(Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2015), hal. 88

²⁰Suwardi, Edi. *Pengukuran dari Hasil Belajar (Cet. I)*.(Jakarta: Sinar Baru, 2015) hal. 183.

arah yang dapat membentuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Gambaran tersebut akan menjadi sebuah realita manakala seorang siswa mempelajari bidang studi yang tidak sesuai dengan aspirasi atau cita-citanya. Karenanya minat seorang siswa senantiasa perlu diperhatikan dalam rangka peningkatan motivasi belajarnya.

(b) Bakat dan pembawaan

Pada umumnya kedua istilah tersebut sama-sama digunakan dalam satu bentuk pengertian, namun demikian terkadang kedua istilah tersebut dibedakan dalam bentuk cakupan pengertian yang ada.

Bakat lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecakapan pembawaan yaitu mengenai kesanggupan. Kesanggupan (potensi-potensi) tertentu, sedangkan pembawaan mengandung arti pembawaan yang dibawa sejak lahir, jadi termasuk juga pembawaan keturunan.²¹

Salah satu H.R Ibnu Abbas R.A bakat atau potensi merupakan pemberian yang dikehendaki oleh Allah SWT pada makhluknya. Hadits riwayat Ibnu Abbas sebagai berikut:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُهُ فِي الدِّينِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Dari Ibnu Abbas R.A ia berkata:

Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka dia akan difahamkan dalam hal agama” (HR. Bukhori).²²

²¹ Ardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.(Jakarta: CV Rajagrafindo Persada. 2015) hal. 65

²² Muhammad, Fuad Abdul Baqi, *Sahih Al-Bukhari*, (cetakan, Mei 2010) hal.155

Menurut peneliti hadits tersebut memberikan gambaran bahwa bakat atau potensi diri yang lebih unggul dapat diperoleh jika Allah menghendaki suatu individu atau kaum untuk menjadi baik. Bakat atau potensi sangat erat kaitannya dengan cepat dan lambatnya seorang siswa untuk memahami materi pembelajaran pada proses belajar mengajar di sekolah. Seorang siswa yang memiliki pemahan atau cepat tanggap akan lebih mudah memahami pelajaran dibandingkan dengan siswa yang tidak cepat tanggap. Kecepatan dalam memahami suatu pelajaran dapat pula dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal antara lain: minat, motif berprestasi, keuletan dan kegigihan sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain: Pola asuh orang tua, lingkungan tempat tinggal, sarana dan prasarana.

Dengan demikian, bakat atau pembawaan merupakan dua bentuk elemen kejiwaan manusia yang akan dapat berkembang apabila mendapatkan kemungkinan-kemungkinan dari luar, dalam arti bentuk rangsangan berupa faktor ajar dari lingkungan dimana mereka berada. Dengan adanya kedua interaksi tersebut, maka akan membentuk perkembangan aspek-aspek tertentu yang pada gilirannya akan menentukan bagaimana sifat, watak dan kepribadian seorang siswa. Karenanya, potensi bakat yang dimiliki oleh seorang anak akan memberi pengaruh terhadap nilai prestasi yang didapatkan, dan hal ini dapat memungkinkan bila konsep ajar yang ditawarkan berbarengan dengan potensi yang ada pada diri siswa.

(c) Lingkungan (*Milliuw*)

Ada tiga faktor lingkungan yang memberi pengaruh terhadap perolehan prestasi siswa. Ketiga faktor tersebut tercakup dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pada lingkungan keluarga sebagai tempat dimana mereka dilahirkan dan dibesarkan, merupakan faktor yang sangat menentukan sebelum mereka melangkah lebih jauh, karena sesungguhnya keluarga (orang tua) adalah peletak dasar kerangka pendidikan bagi seorang anak.

- (1) Guru adalah anggota masyarakat yang berkompeten dan memperoleh kepercayaan dalam melaksanakan tugas mengajar atau mentransfer nilai pada siswa.
- (2) Guru adalah suatu jabatan profesional yang dilaksanakan atas dasar etika profesi
- (3) Suatu kedudukan fungsional melaksanakan tugas atau tanggungjawab sebagai seorang pengajar, pemimpin dan orang tua.²³

Nampak kiranya peranan lingkungan sekolah atau guru dalam membentuk perkembangan anak menjadi salah seorang yang dapat berdiri sendiri dan bertanggungjawab terhadap masyarakat. Adapun lingkungan masyarakat atau lingkungan sosial senantiasa memberikan interaksi terhadap perkembangan anak, sebab lingkungan masyarakat merupakan panduan dari beberapa unsur keluarga-keluarga yang mempunyai aturan hukum dan tata tertib yang senantiasa harus dipatuhi.

2) Faktor penghambat prestasi belajar

²³ Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian. Cetakan ke 4.* (Jakarta: Raja. Grafindo. 2016) hal. 82

Beberapa uraian di atas tentang faktor pendukung pencapaian prestasi siswa, maka akan diuraikan pula beberapa faktor yang senantiasa dirasakan sebagai penghalang atau penghambat pencapaian prestasi belajar, dari berbagai faktor penghalang tersebut dapat kita lihat dari apa yang dikemukakan.

- a) Adanya perasaan gelisah
- b) Takut untuk memulai
- c) Belajar tidak berencana
- d) Tidak memiliki ketabahan dan keuletan
- e) Tidak memiliki kepercayaan yang tangguh akan kemampuan diri sendiri.²⁴

Faktor penghambat di atas, terkadang timbul dari situs internal dan eksternal pada siswa yang pada akhirnya akan menimbulkan rasa keputusasaan dalam belajar yang berakhir dalam kegagalan. Menurut CC.Wren dan Reginald Bell mengemukakan beberapa faktor penyebab tidak mampunya siswa dalam berprestasi sebagai berikut:

- (1) Sukar dalam mengatur belajarnya (*difficulty in budgitting time*)
- (2) Ketidak tahuan mengenai ukuran baku yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan tugas-tugas belajar (*unifamiliar standards of working study*)
- (3) Kebiasaan-kebiasaan membaca yang lambat (*slow reading habits*)²⁵

Beragamnya hambatan yang dialami oleh siswa akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mereka, namun demikian situasi dan kondisi tersebut hendaknya sedapat mungkin

²⁴Thamrin, Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak (Cet. I)* (Jakarta: Gunung Mulia, 2012) hal. 57.

²⁵Ahmadi, Abu. *Teknik Belajar yang Efektif (Cet. I)*(Jakarta: Rineka Cipta, 2013)hal. 17

diminimalkan oleh setiap siswa, dalam arti bahwa setiap siswa harus dapat menciptakan unsur-unsur dinamis dalam belajar.

f) Pengaruh kegiatan organisasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa

Awal perkembangan ilmu pengetahuan, sekolah merupakan satu-satunya sarana atau lembaga untuk menimba ilmu pengetahuan, namun saat ini lembaga pendidikan formal tersebut bukan lagi satu-satunya. Sekolah bukanlah satu-satunya tempat memperoleh pendidikan atau memperoleh nilai, sikap keserdasan dan keterampilan. Berdasarkan dari pernyataan tersebut untuk meningkatkan sikap kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan demikian pula menyangkut peningkatan prestasi belajar siswa untuk itu pihak yang berwenang dalam suatu lembaga pendidikan harus memadukan antara kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ekstrakurikuler karena keduanya mempunyai korelasi. Oleh karena itu pada prinsipnya kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh prestasi belajar, namun perlu diketahui bahwa untuk mengukur tingkat belajar siswa tidak mudah, karena prestasi belajar merupakan *variable* yang dapat diukur dengan tes prestasi belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar yang baik dan sistematis sehingga dapat dilaksanakan sesuai yang diharapkan baik oleh pengajar atau individu yang belajar, tidak lain hanyalah dimaksudkan untuk mendapatkan atau memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Dengan demikian untuk melihat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap

prestasi belajar siswa harus ditentukan melalui penelitian terhadap siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, apa benar mereka berprestasi.

3. Penelitian Relevan

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Yuliariska Lutfitasari (2009) berjudul: “Pengaruh Aktivitas dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Priode 2008/2009 dalam Mata Pelajaran PKn di Tingkat SMA-MA Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang” Sampel yang digunakan adalah Seluruh pengurus OSIS tingkat SMA-MA di kecamatan Subah Kabupaten Batang priode 2008/2009.
- b) Penelitian yang dilakukan oleh Fadil Faozi (2014) berjudul: “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 2 Yogyakarta”. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI program keahlian teknik bangunan SMKN 2 Yogyakarta.

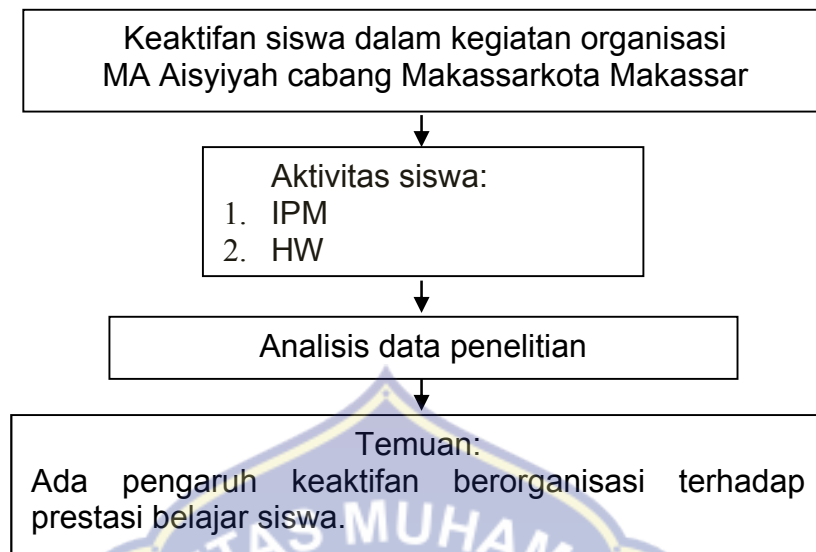
B. Kerangka Pikir

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat. Di dalam suatu sekolah terdapat sebuah organisasi. Organisasi merupakan sarana pembinaan kesiswaan sebagai bentuk

upaya untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan siswa.

Partisipasi siswa dalam kegiatan organisasi akan menjadi sarana dalam mengembangkan siswa secara demokratis dengan pengalaman belajar yang dapat digunakan untuk menemukan landasan demokratis. Di dalam organisasi banyak aktivitas-aktivitas yang dapat menyita waktu dan fokus seorang siswa karena organisasi tidak hanya dijalankan diluar jam belajar terkadang organisasi juga menyita waktu jam belajar siswa, misalkan rapat-rapat tertentu yang mengharuskan seorang siswa meninggalkan pembelajaran untuk mengikuti rapat tersebut.

Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi belajar yang baik seorang siswa harus memaksimalkan kegiatan pembelajaran itu sendiri. Jika seorang siswa mengikuti organisasi yang memiliki banyak kegiatan akan menyita waktu pembelajaran siswa itu akan mempengaruhi prestasi belajar dari seorang siswa itu sendiri, karena waktu belajar yang sebagian tersita oleh kegiatan. Kerangka pikir bertujuan memberikan gambaran mengenai hubungan dari variabel-variabel yang diamati maka kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema kerangka pikir penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan maka hipotesis diterima. Berdasarkan kerangka berpikir yang diuraikan di atas maka dapat diajukan suatu hipotesis dalam penelitian ini hipotesis tersebut adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah cabang Makassarkota Makassar.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah cabang Makassar kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*. Karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. "Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti"²⁶. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (keaktifan berorganisasi) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisis hasil, dan menginterpretasikan hasil.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.²⁷

Pendekatan kuantitatif yakni penyelidikan tentang masalah kemasyarakatan atau kemanusiaan yang didasarkan pada pengujian

²⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016) hal. 3

²⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016) hal. 45

suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan, dan dianalisis dengan prosedur-prosedur statistik. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mencari informasi faktual yang mendetail (menggambarkan) tentang pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini bertempat di MA Aisyiyah Cabang Makassar, sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan MA Aisyiyah Cabang Makassar merupakan salah satu sekolah di Provinsi Sulawesi Selatan yang telah menerapkan ekstrakurikuler/organisasi. Sedangkan objek penelitiannya yaitu Siswi MA Aisyiyah Cabang Makassar.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya²⁸.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a) Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah keaktifan berorganisasi dan diberi simbol sebagai (X).

b) Variabel Terikat

²⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016) hal. 23

Variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dan diberi simbol sebagai (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan ber n organisasi

Keaktifan berorganisasi merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah. Siswa dikatakan mengikuti kegiatan organisasi di sekolah apabila siswa tersebut aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut serta memiliki kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi yang diikuti.

Adapun indikator keaktifan berorganisasi di sekolah adalah:

- a) Kegiatan organisasi sebagai sarana pengembangan diri siswa.
- b) Kegiatan organisasi sebagai wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan
- c) Kegiatan organisasi dapat meningkatkan intelegensi kepribadian siswa dan disekolah tempat penelitian hanya ada IPM danHW.

2. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru. Selain itu, prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh dari proses belajar secara

sadar dan diukur berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penilai yang lazimnya ditunjukkan dalam angka atau huruf.

Adapun indikator prestasi belajar siswa adalah:

- a) Aspek kognitif adalah tingkat pemahaman, pengetahuan dan tingkat kecerdasan siswa.
- b) Aspek afektif adalah sikap dan tingkah laku siswa.
- c) Aspek psikomotorik adalah keterampilan, hasil unjuk kerja siswa.

E. Populasi dan Sampel

Untuk mencapai data yang diinginkan dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka perlu mengetahui tentang populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi (*Population*)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi kelas XI₁, XI₂, dan XI₃ MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar yang berjumlah 60 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian

Kelas	Jenis Kelamin	
	Pria	Perempuan
X	20	20
XI	20	20
XII	20	20
Jumlah	60	60

Sumber: Bagian tata usaha MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar (2019)

2. Sampel (*Sample*)

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability* atau penentuan, maka penelitian ini mengambil sampel sebanyak 28 siswa dengan dasar pertimbangan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan organisasi. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Jumlah sampel penelitian

Kelas	Jenis Kelamin	
	Perempuan	
X	10	
XI	9	
XII	9	
Jumlah	28	

Sumber: Bagian tata usaha MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar (2019)

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.²⁹

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang digunakan untuk mengungkapkan variabel prestasi belajar dan berupa lembar angket yang digunakan untuk mengungkapkan

³⁰Ari kunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2016) hal.87

variabel keaktifan siswa berorganisasi. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan angket atau kuesioner yang telah digunakan dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan empat alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberikan randa (\surd) pada jawaban yang sudah tersedia. Setiap jawaban memiliki empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP).

Berikut alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif dan negatifnya.

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Sumber: Arikunto (2011: 146)

G. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi (*Documentation*)

Data dokumen ini adalah untuk mendapatkan data siswa yang menjadi pengurus dalam suatu organisasi. Data tersebut yaitu jumlah siswa yang terlibat dalam pengurus IPM dan HW serta nilai prestasi

belajar siswa yang terlibat organisasi MA Aisyiyah Cabang Makassar kotaMakassar tahun ajaran 2018. Dengan hanya melihat nilai yang diperoleh siswa berupa rata-rata nilai ulangan harian dan UTS pada semester ganjil sudah cukup mewakili dasar ukuran prestasi belajar siswa dalam penelitian ini.

2. Angket (*Questionnaire*)

Angket dalam penelitian ini berisi informasi tentang pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswaMA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar. Untuk mengukur kedua variabel tersebut, maka instrument utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi tentang pernyataan dan pertanyaan dan disediakan pilihan jawaban yang akan dipilih oleh responden.

Data yang diperoleh dari angket merupakan data kuantitatif yang selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

3. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dilokasi penelitian. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data dan mengetahui secara langsung keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang dikaji sekaligus untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan menggunakan *Statistical Package Sosial Science* (SPSS) versi 21 yang kemudian dilakukan secara manual terdiri atas dua, yaitu:

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi persentasi, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

a) Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana: P = Angkatan persentase
N = Jumlah frekuensi
F = Frekuensi yang dicara persentasinya.³⁰

Dalam rangka mengamati pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota

³¹Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2016) hal. 206

Makassar, maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan berpedoman pada kategorisasi yaitu “dengan 76 persen - 100 persen dikategorikan baik, 56 persen - 75 persen dikategorikan cukup baik, 40 persen - 55 persen dikategorikan kurang baik, dan kurang dari 40 persen dikategorikan tidak baik”.³¹

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mempromulasikan sesuai dengan penelitian yakni mencapai 76 persen - 100 persen dikategorikan sangat berpengaruh, 56 persen - 75 persen dikategorikan berpengaruh, 40 persen - 55 persen dikategorikan kurang berpengaruh, dan kurang dari 40 persen dikategorikan tidak berpengaruh. dicapai dari skor ideal penelitian, yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor idel}} \times 100$$

b) Rata-rata (*mean*)

Mengatahui tingkat keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x_i}{N}$$

Dimana:

M : Rata-rata

³²Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2016) hal. 208

X : Nilai/harga
N : Jumlah data

c) Standar deviasi

$$SD = \frac{\sum (}{$$

Dimana:

SD : Standar deviasi
X : Nilai/harga
N : Jumlah data

2. Analisis statistik inferensial

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk memenuhi apakah populasi yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila hasil pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik pada penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi.

Hipotesis penelitian adalah:

H₀ : Populasi berdistribusi normal
H₁ : Populasi berdistribusi tidak normal

Untuk pengujian hipotesis kenormalan data pada penelitian ini menggunakan Uji normalitas data dengan menggunakan uji *Statistical Package Sosial Science* (SPSS) versi 20. Jika $p > 0,05$ maka H₀ diterima berarti normal dan homogen. Tetapi jika $p < 0,05$ maka H₀ ditolak berarti tidak normal dan tidak homogen.

b) Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas data bertujuan untuk mengetahui data penelitian berasal dari populasi yang homogen, hal ini dapat dilihat dari hasil

pengujian pada data awal. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan Uji-F dengan hipotesis pengujian:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (Varians sama artinya kedua kelompok homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (Varians tidak sama artinya kedua kelompok tidak homogen)

Rumus uji-F yaitu:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}^{32}$$

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan H_0 ditolak $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Untuk perhitungan selanjutnya tertera pada lampiran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 21. Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima berarti normal dan homogen.

c) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan linearitas menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{reg}^{33}}$$

Keterangan:

³³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016) hal. 199

³⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016) hal. 14

Freg = Harga F untuk garis regresi
 RK reg = Rerata kuadrat garis regresi
 RK res = Rerata kuadrat residu

Selanjutnya harga F dikonsultasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F yang diperoleh lebih kecil dari F tabel maka kedua variabel mempunyai pengaruh linier. Sebaliknya jika harga F lebih besar dari harga F tabel berarti kedua variabel mempunyai pengaruh yang tidak linier.

d) Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar untuk mempermudah melihat bagaimana pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat, dalam penelitian ini digunakan uji-t yang dipadukan dengan program *Statistical Package Sosial Science* (SPSS) versi 21 dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($\alpha = 0,05\%$). Uji-t dimaksudkan yaitu dua kelompok sampel *independen sampel t-test* menggunakan pengujian dua pihak (*two tail test*). Adapun kemungkinan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika t_{hitung} tidak berada dalam daerah t_{tabel} , maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Kemungkinan hasil penelitian signifikansi SPSS versi 21 sebagai berikut:

- (a) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima
- (b) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Data penelitian ini mengambil 1 (satu) variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh dengan prestasi belajar siswa di MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar. Adapun variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut: Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi dengan simbol (X) sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa dengan simbol (Y). Hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 28 siswa. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa, digunakan angket sebagai teknik pengumpulan data untuk variabel (X) dan variabel (Y). Selanjutnya, dalam hal pengujian hipotesis, maka dilakukan uji kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program *Statistical Product Standard Solution* (SPSS) yang dianggap relevan.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket kepada siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar. Hasil analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pengaruh keterlibatan siswa

dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa, maka berikut ini akan disajikan nilai statistik deskripsinya. Untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah mean, median, modus dan standar deviasi diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Organisasi

Data keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi diperoleh dari angket yang berjumlah 25 pertanyaan yang diberikan kepada responden data dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data analisis deskriptif keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi.

Statistik	Nilai Statistik
	Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi
Ukuran sampel	28
Mean	72.46
Median	73.25 ^a
Std. Deviasi	6.725
Varians	45.221
Range	26
Minimum	59
Maximum	85
Sum	2029

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2019)

Berdasarkan data pada tabel analisis statistik deskriptif maka nilai skor keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi menunjukkan bahwa

ukuran sampel sebanyak 28 responden, nilai mean atau rata-rata sebesar 72.46, nilai median sebesar 73.25, nilai standar deviasinya sebesar 6.725, nilai varians sebesar 45.221, dengan rentang skor 26, nilai terendah atau minimum sebesar 59 dan nilai tertinggi atau maximum sebesar 85 sedangkan nilai sumnya atau jumlah kesuluran nilai angket keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi sebesar 2029.

Berdasarkan skor yang diperoleh dari kuisisioner penelitian untuk variabel keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi maka, diperoleh hasil analisis data skor keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi yang terendah 25 dan skor tertinggi sebesar 100 dari rentang 25-100. Pengelompokan data dalam tabel distribusi frekuensi didasarkan pada skala likert yang digunakan dalam menaksirkan persepsi responden terhadap pernyataan dan atau pertanyaan yang diberikan dalam penelitian.

Peneliti menggunakan 5 kategorisasi dalam skala likert sehingga diperoleh 5 kelompok kelas interval dengan panjang interval nilai maksimum (100) dikurangkan dengan nilai minimum (20) dibagi kategorisasi skala likert (5) sehingga diperoleh panjang interval untuk setiap kelas yaitu 15 diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data distribusi frekuensi nilai angket keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi.

Interval Nilai	Kategori	Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	
		Frekuensi	Persentase
25 – 40	Sangat Rendah	0	0
41 – 56	Rendah	0	0
57 – 72	Sedang	13	46%
73 – 88	Tinggi	15	54%
89 – 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		28	100

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2019)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa nilai distribusi frekuensi adalah susunan data menurut nilai-nilai yang diperoleh dikelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar. Selain itu distribusi frekuensi sebagai nilai pembanding untuk interval kelas. Adapun data distribusi frekuensi menunjukkan tingkat skor nilai angket keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi, memperoleh nilai 57-72 dengan kategori sedang (S) sebanyak 13 responden dengan persentase sebesar 46% dan nilai 73-88 dengan kategori tinggi (T) sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 54%.

b. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Hasil analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai raport yang berjumlah 28 siswa. Data dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data analisis deskriptif prestasi belajar siswa.

Statistik	Nilai Statistik
	Prestasi belajar siswa
Ukuran sampel	28
Mean	82.18
Median	83.00 ^a
Std. Deviasi	7.293
Varians	53.189
Range	25
Minimum	70
Maximum	95
Sum	2301

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2019)

Berdasarkan data pada tabel statistik deskriptif di atas memberikan informasi penting yang terdapat dalam data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan sederhana yang pada akhirnya mengarah pada keperluan adanya penjabar dan penafsiran. Data nilai analisis statistik inferensial untuk variabel prestasi belajar siswa di MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar menunjukkan bahwa ukuran sampel sebanyak 28 responden, nilai mean atau rata-rata sebesar 82.18, nilai median sebesar 83.00, nilai standar deviasinya sebesar 7.293, nilai varians sebesar 53.189, dengan rentang skor 25, nilai terendah atau minimum sebesar 70 dan nilai tertinggi atau maximum sebesar 95 sedangkan nilai sumnya atau jumlah keseluruhan nilai angket variabel prestasi belajar MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar sebesar 2301.

Analisis statistik nilai prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar dikelompokkan kedalam lima kategori tingkat

hasil yaitu kategori sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K) dan sangat kurang (K) maka disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Data distribusi frekuensi nilai prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar.

Interval Nilai	Kategori	Prestasi belajar siswa	
		Frekuensi	Persentase
85 – 100	Sangat Baik (SB)	12	43
70 – 84	Baik (B)	16	57
55 – 69	Cukup (C)	0	0
40 – 54	Kurang (K)	0	0
< 39	Sangat Kurang (SK)	0	0
	Jumlah	28	100

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2019)

Berdasarkan data pada tabel di atas hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar menunjukkan bahwa, pada siswa memperoleh skor nilai 85-100 dengan kategori sangat baik (SB) sebanyak 12 siswa atau persentase 43% dan nilai 70-84 dengan kategori baik (B) sebanyak 16 siswa atau persentase 57% sedangkan nilai 56-69 dengan kategori cukup (C), nilai 40-54 dengan kategori kurang (K) dan nilai 0-39 dengan kategori sangat kurang (SK) sudah tidak ada. Nilai tersebut diambil dari raport siswa hasil akhir semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Persentasi pencapaian prestasi belajar siswa diperoleh dari 3 aspek penilaian yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar dikategorikan baik

dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yaitu 82.18. Data tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi mempengaruhi nilai prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata angket keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi sebesar 72.46 sedangkan prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar dengan nilai rata-rata sebesar 82.18. Dengan selisih 10 dari selisih rata-rata nilai kedua variabel, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dalam hal ini menggunakan uji *indenpenden samples test* dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebagai prasyarat untuk melakukan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah populasi diterima atau ditolak.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai masing-masing kelompok dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi

normal atau tidak. Seluruh analisisnya dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 21 dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Perhitungan dengan menggunakan komputer program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 21 diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada variabel (X) atau keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi sebesar 0.622 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*sig*) $> \alpha$ atau $0.622 > 0.05$ sedangkan variabel (Y) atau prestasi belajar siswa sebesar 0.993 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*sig*) $> \alpha$ atau $0.993 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai angket keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar berdistribusi normal. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 hasil bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 21.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variansi data adalah sama atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji kesamaan variansi (homogenitas) dengan *Levene's Test*.

Langkah-langkah uji homogenitas sebagai berikut:

- (a) Menentukan kedua varians (keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi dan prestasi belajar siswa) adalah sama (homogen) atau

kedua varians (keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi dan prestasi belajar siswa) adalah berbeda (heterogen).

(b) Kriteria pengujian (berdasar probabilitas/signifikansi)

a) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka kedua varians adalah sama.

b) Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka kedua varians adalah berbeda.

(c) Menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) variabel keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi (Y) berdasarkan variabel prestasi belajar siswa (X) = $P\text{-Value} > \alpha$ yaitu $0.404 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians sama antara keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

3) Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-T yaitu menggunakan *Equal Variance Assumed* (varian sama), di mana sebelumnya diadakan pengujian persyaratan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

Rumus hipotesis tersebut berbunyi sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar.

H_1 = Ada pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar.

Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Langkah-langkah uji hipotesis:

(a) Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan uji satu sisi (pihak kanan) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5$ atau $\alpha = 0.05$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%.

(b) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti tidak ada pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata angket keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rata-rata nilai keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar.

Variabel	N	Rata-rata	Standar Deviasi
Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi (X)	28	72.46	6.725
Prestasi belajar siswa (Y)	28	82.18	7.293

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2018)

Rata-rata nilai angket persepsi siswa tentang keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi adalah 72.46 dengan standar deviasi 6.725 sedangkan prestasi belajar siswa adalah 82.18 dengan standar deviasi 7.293. Hasil uji t dengan nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ maka H_1 ditolak berarti terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar.

(c) Menarik kesimpulan

Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar dengan nilai $P\text{-Value} > \alpha$ yaitu $0,404 > 0,05$. Berdasarkan data nilai homogenitas yang diperoleh dari program *Statistical Package for Social Science* (SPSS), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar varians adalah sama. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 hasil *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 21.

4) Uji regresi linear sederhana

Setelah melakukan uji pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh variabel berada pada kategori kuat, oleh karena itu untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa apabila diberlakukan keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi pada sampel penelitian ini, maka dilakukan pengujian regresi linear sederhana dan hasil olah data SPSS uji regresi linear tentang pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data model sumart selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Model summary keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.688	.676	4.149

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2018)

Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,830. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.688, yang mengandung pengertian bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar adalah sebesar 68,8.

Tabel 4.7 Tabel anova keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar.

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	988.640	1	988.640	57.445	.000 ^a
	Residual	447.467	26	17.210		
	Total	1436.107	27			

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2018)

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 57.445$ dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi atau variabel (X) terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar atau variabel (Y).

Tabel 4.8 Tabel koefisien keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.972	8.639		1.965	.060
Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	.900	.119	.830	7.579	.000

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2019)

Berdasarkan data pada tabel 4.8 tersebut diketahui nilai constant (a) sebesar 16.972, sedangkan nilai Trust (b / koefisien regresi) sebesar 0.900 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16.972 + 0.900X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresinya maka dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- 1) Konstan sebesar 16.972, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 16.972.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0.900 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0.900. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar adalah positif.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut.

Hasil analisis data statistik deskriptif variabel (X) keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 46% dan kategori tinggi dengan persentase sebanyak 54% sedangkan variabel (Y) atau prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 14 dan kategori tinggi dengan persentase sebanyak 68% serta kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 18%. Tingginya hubungan pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan

organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar yang dapat dibuktikan melalui uji inferensial.

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis H_0 ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima dengan asumsi bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar juga meningkat pula. Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi, akan di ikuti dengan kenaikan terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar sebesar sig 0.000 satuan pada konstanta 16.972. Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi data tentang pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi yang berada pada kategori sedang kemudian diikuti dengan prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar yang berada pada kategori tinggi.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Berdasarkan kajian teori, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu organisasi dalam sekolah. Seorang siswa seharusnya dalam sekolah senantiasa memanfaatkan waktu luangnya untuk berorganisasi di sekolah.

Organisasi adalah wahana pengembangan diri siswa yang diharapkan mampu menampung kreativitas, menyalurkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan dan keilmuan siswa. Waktu yang ada haruslah dimanfaatkan serta digunakan secara efektif untuk mengikuti organisasi. Keaktifan berorganisasi dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan atau pengetahuan yang tidak didapat di dalam kelas. Hasil dari aktif berorganisasi diharapkan dapat diaplikasikan pada saat belajar di kelas.

Hal ini sesuai dengan kerangka berfikir, di mana semakin tinggi keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Penelitian ini didukung oleh teori dari Hasibuan (2011: 94) yang menyatakan bahwa: Pengaruh kegiatan organisasi, disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas negeri Yogyakarta” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 53.226 dan Ftabel 2.73 dengan tingkat signifikansi 0.000, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($33.226 > 2.73$), signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) maka terdapat pengaruh.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu terdapat korelasi antara pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar apabila nilai hitung lebih besar atau sama dengan nilai tabel, maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi: Tidak ada pengaruh keterlibatan siswa

dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis alternatif (H_1) yang berbunyi: Terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar diterima.

Terbuktinya pengujian hipotesis juga dapat memberikan informasi bahwa siswa perlu dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu luangnya disamping untuk belajar, sebaiknya juga mengikuti kegiatan organisasi secara aktif di sekolah. Dalam membagi waktu antara organisasi dan belajar maka siswa perlu melakukan kiat-kiat tersendiri agar pengetahuan akademik dan pengembangan diri dapat meningkat dengan baik. Siswa yang aktif berorganisasi diharapkan pada akhirnya akan memperoleh prestasi akademik atau prestasi non akademik dengan baik. Begitu pula sebaliknya apabila siswa yang tidak aktif berorganisasi maka akan lebih sulit untuk mengembangkan potensi dirinya atau pengetahuan dibidang akademik dan dibidang non akademik, sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan kurang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t dengan nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar. Hipotesis alternatif (H_1) yang berbunyi: ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar diterima.
2. Hal ini dapat dinyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi berpengaruh dengan prestasi belajar siswa MA Aisyiyah Cabang Makassar kota Makassar.
3. Dengan perkataan lain, keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi dengan prestasi belajar siswa adalah positif yang berarti pengaruhnya signifikan dan kotribusinya nyata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

4. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas organisasi yang ada disekolah dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
5. Bagi guru, diharapkan mampu memberikan pemahaman, pengertian serta telada dalam menerapkan nilai-nilai prestasi belajar agar siswa dapat prestasi yang lebih baik, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi siswa maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler lainnya untuk mampu mengembangkan prestasi belajar siswa.
6. Bagi siswa, sebagai penerus bangsa diharapkan selalu aktif dalam pembelajaran dengan prestasi belajar yang baik agar mendapatkan nilai yang baik, dan berguna di lingkungan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Teknik Belajar yang Efektif (Cet. I)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiman, A.M. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama. 2016. *Al-Qur'an Bayan*. Depok: Bayan Qur'an.
- Farid, Hasyim. 2015. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatife antara KTSP dan Kurikulum 2013*. Malang: Madani.
- Gunawan. 2015. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Imas, Kurinasih. 2014. *Sukses Mengimplemetasikan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Imron, Ali. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Muchdarsyah, Sinungan. 2016. *Pendidikan Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bin Aksara.
- Mueljono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, Fuad. 2010. *Baqi, Sahih Al-Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Mustaqim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana, Sukmadinata. 2014. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasruddin Al-bani, Muhammad. 2014. *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Nawawi, Hadari. 2014. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: PT. Gunung Agung.

- Pasaribu, Willer. 2016. *Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMTA*. Medan: 6 aneka Cipta.
- Rudy, Dwiwibawa. 2016. *Siap Jadi Pemimpin? Latihan Dasar Kepemimpinan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Psikologi Kepribadian. Cetakan ke 4*. Jakarta: Raja. Grafindo.
- Sutarto. 2016. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suwardi.Edi. 2015. *Pengukuran dari Hasil Belajar*. Jakarta: Sinar Baru.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Thamrin, Nasution. 2012. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak (Cet. I)*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Tohirin.2015. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.



Lampiran

Lampiran 1

**Kisi-kisi Angket tentang
Variabel Keaktifan Siswa dalam Berorganisasi**

Variabel	Indikator	Jumlah Item		Total
		Positif	Negatif	
Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	1. Kegiatan organisasi sebagai sarana pengembangan diri siswa.	1, 2, 3 dan 4	5, 6, 7 dan 8	8
	2. Kegiatan organisasi sebagai wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan.	9, 10, 11, dan 12	13, 14 dan 15	7
	3. Kegiatan organisasi dapat meningkatkan intelegensi kepribadian siswa	16, 17, 18, 19 dan 20	21, 22, 23, 24 dan 25	10
Jumlah		13	12	25

Lampiran 2

**ANGKET TENTANG VARIABEL
KEAKTIFAN SISWA DALAM BERORGANISASI**

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

ASAL SEKOLAH :

UMUR :

JENIS KELAMIN :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Jumlah angket sebanyak 25 butir pertanyaan, pada tiap angket diberikan 4 pilihan jawaban.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda, yaitu:

S : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah
4. Kerjakan seluruh butir angket dari 1 sampai 25.
5. Tidak ada jawaban benar atau salah, jawaban yang paling tepat adalah yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.
6. Kejujuran Anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
7. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban Anda, karena kerahasiaanya dijamin oleh penulis.
8. Data yang anda berikan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

**ANGKET TENTANG VARIABEL
KEAKTIFAN SISWA DALAM BERORGANISASI**

No	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1	Saya aktif dalam kegiatan organisasi sejak pertama kali masuk sekolah.				
2	Saya dapat bersosialisasi dengan semua orang.				
3	Di dalam organisasi saya memiliki kegiatan baik positif.				
4	Saya membolos dari kegiatan organisasi.				
5	Saya lebih memilih mengikuti organisasi dari pada belajar.				
6	Saya meluangkan waktu yang banyak untuk mengikuti kegiatan organisasi.				
7	Saya terlambat mengikuti kegiatan organisasi.				
8	Saya mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara belajar dan organisasi.				
9	Saya mendapat pengetahuan baru yang tidak didapatkan di kelas.				
10	Saya menggabungkan pengalaman-pengalaman yang saya peroleh dalam organisasi ke mata pelajaran yang saya peroleh di kelas.				
11	Saya memiliki peluang yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik.				
12	Aktif organisasi dapat memacu prestasi belajar saya.				
13	Saya kurang dapat memecahkan kesulitan belajar.				
14	Mengikuti organisasi mengakibatkan prestasi belajar saya turun.				
15	Saya membuang-buang waktu belajar dengan mengikuti organisasi.				

16	Saya bertukar pendapat dengan teman/anggota lain.				
17	Saya berani dalam mengambil keputusan				
18	Saya berani mengambil resiko yang ada				
19	Saya memberikan pendapat/ide-ide baru yang positif untuk kemajuan organisasi.				
20	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru atau ketua dengan sungguh-sungguh dan bertanggungjawab.				
21	Saya dapat bekerjasama dengan orang lain.				
22	Saya merespon pendapat/ide yang disampaikan oleh teman				
23	Saya merasa bertanggungjawab dalam menjalani kegiatan organisasi dari pada mengikuti pelajaran.				
24	Saya membuat gaduh saat kegiatan sedang berlangsung				
25	Saya lebih fokus terhadap kegiatan organisasi daripada kegiatan belajar di kelas.				

Lampiran 3**NILAI PRESTASI BELAJAR SISWA**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Nurhavana	80
2	Hera	72
3	Syamsinar	84
4	Musdalifah	91
5	Sartika	70
6	Arsy M	78
7	Nurliana	95
8	Nur Sania	85
9	Rehana	79
10	Nurfaika Augina	83
11	Anidar Ummi Katrin	88
12	Andi Rini Yanti Latief	86
13	Rohani	76
14	Riska	94
15	Rifda Nur Irwani	87
16	Nurfainna	75
17	Amalia Rezky Ramadhany. A	90
18	Andi Bunga Sari Annisa	93
19	Pika	86
20	Suriani	85
21	Winda Sari	74
22	Elvirayani	71
23	Andi Aulianavy Fitriarningsih	83
24	Sitti Maria Ulfa	80
25	Nurul Azizah Rahman Wellang	77
26	Nabila Ramadhani	82
27	Karmila	70
28	Andi Azimah	87
Jumlah		2301
Rata-rata		82.18

Lampiran 4

**JAWABAN RESPONDEN UNTUK
VARIABEL KETERLIBATAN SISWA DALAM KEGIATAN ORGANISASI**

No. Urut Responden	Item																									X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	4	3	1	2	3	3	2	4	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	74
2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	1	2	1	3	2	2	68
3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	4	72
4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	4	3	3	81
5	3	4	2	1	3	2	4	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	4	1	2	2	3	4	2	3	59
6	4	4	3	1	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	65
7	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	3	3	84
8	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	79
9	4	3	4	2	1	4	2	3	3	1	2	4	2	4	2	4	2	2	3	2	3	1	3	3	2	66
10	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	1	2	4	74
11	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	77
12	3	4	2	1	1	4	3	4	3	4	1	4	4	1	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	75
13	3	4	2	3	3	4	2	2	2	4	1	2	3	3	4	3	1	4	4	3	2	2	1	1	2	65
14	3	3	2	4	4	2	3	3	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
15	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	77

16	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	1	3	2	2	2	61	
17	4	4	1	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	74	
18	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	81	
19	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	73
20	4	3	1	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	72	
21	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	69	
22	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	66	
23	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	76	
24	3	4	4	3	3	2	4	1	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	75	
25	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	72	
26	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	78	
27	4	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	1	3	2	4	1	3	2	4	2	2	2	3	2	4	65	
28	4	3	2	4	2	4	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	1	66	
Jumlah																								2029			
Rata-rata																								72.46			

Lampiran 5**DATA ANALISIS DESKRIPTIF**

Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa

		Statistics	
		Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	Prestasi belajar siswa
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		72.46	82.18
Std. Error of Mean		1.271	1.378
Median		73.25 ^a	83.00 ^a
Mode		65 ^b	70 ^b
Std. Deviation		6.725	7.293
Variance		45.221	53.189
Skewness		-.087	-.072
Std. Error of Skewness		.441	.441
Kurtosis		-.602	-.863
Std. Error of Kurtosis		.858	.858
Range		26	25
Minimum		59	70
Maximum		85	95
Sum		2029	2301

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi

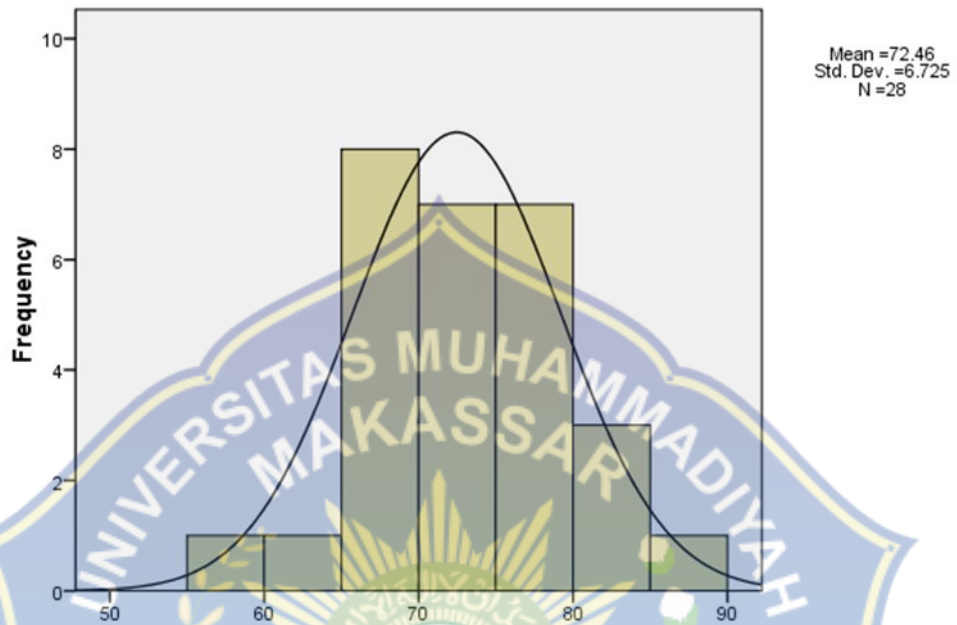
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	1	3.6	3.6	3.6
	61	1	3.6	3.6	7.1
	65	3	10.7	10.7	17.9
	66	3	10.7	10.7	28.6
	68	1	3.6	3.6	32.1
	69	1	3.6	3.6	35.7
	72	3	10.7	10.7	46.4
	73	1	3.6	3.6	50.0
	74	3	10.7	10.7	60.7
	75	2	7.1	7.1	67.9
	76	1	3.6	3.6	71.4
	77	2	7.1	7.1	78.6
	78	1	3.6	3.6	82.1
	79	1	3.6	3.6	85.7
	81	2	7.1	7.1	92.9
	84	1	3.6	3.6	96.4
	85	1	3.6	3.6	100.0
Total		28	100.0	100.0	

Prestasi belajar siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	7.1	7.1	7.1
	71	1	3.6	3.6	10.7
	72	1	3.6	3.6	14.3
	74	1	3.6	3.6	17.9
	75	1	3.6	3.6	21.4
	76	1	3.6	3.6	25.0
	77	1	3.6	3.6	28.6
	78	1	3.6	3.6	32.1
	79	1	3.6	3.6	35.7
	80	2	7.1	7.1	42.9
	82	1	3.6	3.6	46.4
	83	2	7.1	7.1	53.6
	84	1	3.6	3.6	57.1
	85	2	7.1	7.1	64.3
	86	2	7.1	7.1	71.4
	87	2	7.1	7.1	78.6
	88	1	3.6	3.6	82.1
	90	1	3.6	3.6	85.7
	91	1	3.6	3.6	89.3
	93	1	3.6	3.6	92.9
	94	1	3.6	3.6	96.4
	95	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

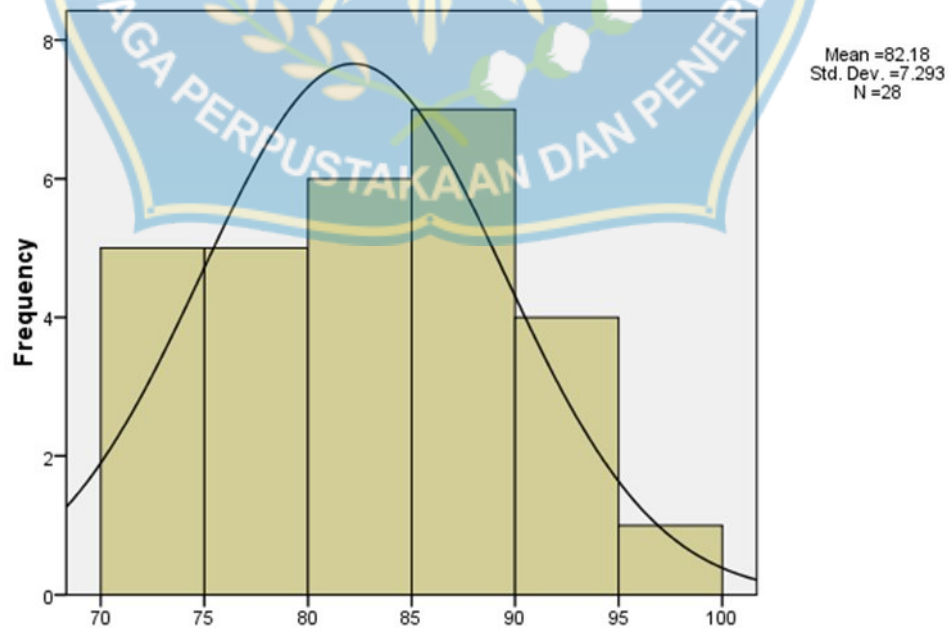
Histogram

Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi



Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi

Prestasi belajar siswa



Prestasi belajar siswa

Lampiran 6**DATA ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL****UJI NORMALITAS**

Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	28	72.46	6.725	59	85
Prestasi belajar siswa	28	82.18	7.293	70	95

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	Prestasi belajar siswa
N		28	28
Normal Parameters ^a	Mean	72.46	82.18
	Std. Deviation	6.725	7.293
	Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118	.061
	Negative	-.115	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.622	.426
Asymp. Sig. (2-tailed)		.834	.993
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 7**UJI HOMOGENITAS**

Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.134	6	11	.404

ANOVA

Prestasi belajar siswa

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1162.274	16	72.642	2.918	.039
Within Groups	273.833	11	24.894		
Total	1436.107	27			

Lampiran 8**UJI HIPOTESIS (UJI T)****Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa****Group Statistics**

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	28	72.46	6.725	1.271
prestasi belajar siswa	28	82.18	7.293	1.378

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.325	.571	-5.182	54	.000	-9.714	1.875	-13.473	-5.956
	Equal variances not assumed			-5.182	53.648	.000	-9.714	1.875	-13.473	-5.955

Lampiran 9**UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA**

Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.688	.676	4.149

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	988.640	1	988.640	57.445	.000 ^a
	Residual	447.467	26	17.210		
	Total	1436.107	27			

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi

b. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.972	8.639		1.965	.060
	Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	.900	.119	.830	7.579	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

Lampiran 10

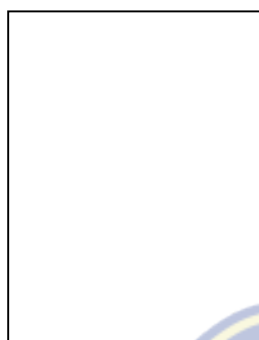
DOKUMENTASI PENELITIAN

1.



2. Arahan



Lampiran 11**RIWAYAT HIDUP**

DEIVI SULYANTI, lahir di Sudu pada tanggal 15 Januari 1995, Anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Sumardi Anto dengan Ibu Nursiah. Penulis mulai memasuki pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2000 di SD Negeri 5 Otting Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan di MTs Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar dan tamat tahun 2010. Kemudian pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di MA Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam Strata 1 (S1).